

## Kuesioner aspek Manajemen

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Manejemen umum	STS	TS	KS	S	SS
A.	Strategi/sasaran					
1	Bank mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi/sasaran utama					
2.	Mempunyai rencana jangka panjang 5 tahunan yang jelas dan sekurang-kurangnya mencakup bidang permodalan, pen ghirpunan dana, penyaluran dana, pemberian jasa lain, pengembangan produk perbankan, perluasan jaringan kantor dan pengembangan SDM					
3.	Dalam menetapkan rencana kerja tahunan menejemen bank telah memperhatikan kemampuan intern dan faktor ekstern yang m,empengaruhi usaha bank					
4.	Implementasi kegiatan bank selama 1 tahun mengacu pada rencana kerja					
5.	Bank senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang.					
B.	Struktur					
1.	Bagan organisasi mencerminkan seluruh kegiatan bank, susunan kepengurusan secara berjenjang beserta fungsi-fungsinya.					
2.	Pelaksanaan tugas dan pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan yang tertulis secara spesifik dan jelas					
3.	Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan yang memadai					
4.	Memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan menejemennya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya					
5.	Koordinasi dan rentang kendali pada satuan kerja mencerminkan keadaan yang wajar					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
C.	Sistem	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kegiatan operasional kas dan pengaturan likuiditas dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis					
2.	Kegiatan operasional pengumpulan dana (termasuk penerbitan surat-surat berharga, pinjaman luar negeri dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis).					
3.	Kegiatan operasional dari penanaman dana (seperti kredit, surat-surat berharga, forex dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.					
4.	Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku.					
5.	Kegiatan operassional pemasaran dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengikuti sistem dan prosedur tertulis serta tanggap te5rrhadap perubahan faktor-faktor kompetisi dan inovasi baru dipasar.					
D.	Kepemimpinan					
1.	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pihak manajemen serta independen.					
2.	Manajemen bank memiliki itikad (spirit) untuk mentaati ketentuan yang berlaku tanpa rekayasa					
3.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki ketrampilan dan menguasai bidang tugas yang dikelolanya					
4.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki kemampuan manajerial (managerial skill)					
5.	Pimpinan bank menyajikan perkembangan dan kondisi bank secara transparan kepada otoritas pengawas (Bank Indonesia)					
II	Manajemen Resiko					
A.	Resiko Likuiditas					
1.	Bank telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya mismatch antara sumber dan penanaman dana.					
2.	Sumber pendanaan bank tidak tergantung					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
	kepada dana yang labil, seperti dana antar bank.					
3.	Bank dalam mengelola dan mengendalikan likuiditas tidak mengorbankan rentabilitas.					
4.	Bank mememonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyediaan jasa.					
5.	Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.					
B.	Resiko Kredit					
1.	Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan					
2.	Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap dan kepatuhann debitur serta perkembangan proyek yang dibiayai					
3.	Bank melakukan peninjauan dan penilaian kembali agunan secara berkala sesuai prosedur yang telah ditetapkan.					
4.	Penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan KPB (Kebijakan Perkreditan Bank)					
5.	Bank dalam membeli surat berharga melakukan penilaian terhadap kemampuan kredit atau memperhatikan rating dari SSB tersebut.					
C.	Resiko Operasional					
1.	Bank memiliki satu satuan kerja yang menelora perkreditan sebagaimana ditetapkan dalam KPB					
2.	Prosespersetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkann dlam KPB					
3.	Dalam pemberian kreditnya bank memperhitungkan penyebaran/alokasi atas dasar kegiatan usaha tertentu					
4.	Bank menerapkan kebijakan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian					
5.	Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat sesuai wewenang yang telah ditetapkan					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
D.	Resiko Hukum					
1.	Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan tidak melanggar normadan hukum yang berlaku					
2.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan perjanjian kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					
3.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan pengikatan agunan kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					
4.	Bank mempunyai mekanisme kontrol untuk memastikan keabsahan setiap surat berharga dan dokumen berharga lainnya yang ada pada bank serta cara penyimpanan yang aman					
5.	Bank selalu melakukan konfirmasi atas transaksi dalam jumlah besar sebagai deteksi dini dalam menjangar transaksi fiktif					
E.	Resiko Pemilik dan Pengurus					
1.	Pengelolaan operassional bank tidak tergantung seseorang pengurus tertentu					
2.	Pengurus bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan gruopnya.					
3.	Direksi dan menejemen senior mengerti secara jelas jenis-jenis resiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank yang dipimpinnya					
4.	Pemilik bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya					
5.	Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan banknya kepada manajemen yang profesional					

## Hasil Kuesioner Penilaian Aspek Manajemen :

## Responden 1

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
I	Manajemen umum	STS	TS	KS	S	SS	
A.	Strategi/sasaran						
1	Bank mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi/sasaran utama					✓	5
2.	Mempunyai rencana jangka panjang 5 tahunan yang jelas dan sekurang-kurangnya mencakup bidang permodalan, pengumpulan dana, penyaluran dana, pemberian jasa lain, pengembangan produk perbankan, perluasan jaringan kantor dan pengembangan SDM					✓	5
3.	Dalam menetapkan rencana kerja tahunan manajemen bank telah memperhatikan kemampuan intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi usaha bank				✓		4
4.	Implementasi kegiatan bank selama 1 tahun mengacu pada rencana kerja				✓		4
5.	Bank senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang.					✓	5
Nilai					8	15	<b>23</b>
B.	Struktur						
1.	Bagan organisasi mencerminkan seluruh kegiatan bank, susunan kepengurusan secara berjenjang beserta fungsinya.					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
2.	Pelaksanaan tugas dan pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan yang tertulis secara spesifik dan jelas				✓		4
3.	Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan yang memadai					✓	5
4.	Memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan menejemennya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya					✓	5
5.	Koordinasi dan rentang kendali pada satuan kerja mencerminkan keadaan yang wajar				✓		4
	Nilai				8	15	23
C.	Sistem	STS	TS	KS			
1.	Kegiatan operasional kas dan pengaturan likuiditas dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis					✓	5
2.	Kegiatan operasional pengumpulan dana (termasuk penerbitan surat-surat berharga, pinjaman luar negeri dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis).					✓	5
3.	Kegiatan operasional dari penanaman dana (seperti kredit, surat-surat berharga, forex dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.				✓		4
4.	Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku.					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
5.	Kegiatan operasional pemasaran dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengikuti sistem dan prosedur tertulis serta tanggap terhadap perubahan faktor-faktor kompetisi dan inovasi baru dipasar.					✓	5
	Nilai				4	20	<b>24</b>
D.	Kepemimpinan						
1.	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pihak manajemen serta independen.					✓	5
2.	Manajemen bank memiliki itikad (spirit) untuk mentaati ketentuan yang berlaku tanpa rekayasa					✓	5
3.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki ketrampilan dan menguasai bidang tugas yang dikelolanya					✓	5
4.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki kemampuan manajerial (managerial skill)					✓	5
5.	Pimpinan bank menyajikan perkembangan dan kondisi bank secara transparan kepada otoritas pengawas (Bank Indonesia)					✓	5
	Nilai					25	25
II	Manajemen Resiko						
A.	Resiko Likuiditas						
1.	Bank telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya mismatch antara sumber dan penanaman dana.					✓	5
2.	Sumber pendanaan bank tidak tergantung kepada dana yang labil, seperti dana antar bank.				✓		4
3.	Bank dalam mengelola dan mengendalikan likuiditas tidak				✓		4

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	mengorbankan rentabilitas.						
4.	Bank memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyediaan jasa.					✓	5
5.	Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.					✓	5
B.	Resiko Kredit				8	15	23
1.	Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan					✓	5
2.	Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap dan kepatuhan debitur serta perkembangan proyek yang dibiayai					✓	5
3.	Bank melakukan peninjauan dan penilaian kembali agunan secara berkala sesuai prosedur yang telah ditetapkan.				✓		4
4.	Penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan KPB (Kebijakan Perkreditan Bank)				✓		4
5.	Bank dalam membeli surat berharga melakukan penilaian terhadap kemampuan kredit atau memperhatikan rating dari SSB tersebut.					✓	5
	Nilai				8	15	<b>23</b>
C.	Resiko Operasional						
1.	Bank memiliki satu satuan kerja yang mengelola perkreditan sebagaimana ditetapkan dalam KPB				✓		5
2.	Proses persetujuan kredit					✓	5



No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam KPB						
3.	Dalam pemberian kreditnya bank memperhitungkan penyebaran/alokasi atas dasar kegiatan usaha tertentu				✓		4
4.	Bank menerapkan kebijakan pembentuan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian					✓	5
5.	Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat sesuai wewenang yang telah ditetapkan					✓	5
	Nilai				12	15	27
D.	Resiko Hukum						
1.	Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan tidak melanggar normadan hukum yang berlaku					✓	5
2.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan perjanjian kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					✓	5
3.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan pengikatan agunan kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					✓	5
4.	Bank mempunyai mekanisme kontrol untuk memastikan keabsahan setiap surat berharga dan dokumen berharga lainnya yang ada pada bank serta cara penyimpanan yang aman					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
5.	Bank selalu melakukan konfirmasi atas transaksi dalam jumlah besar sebagai deteksi dini dalam menjaring transaksi fiktif				✓		4
	Nilai				4	20	24
E.	Resiko Pemilik dan Pengurus						
1.	Pengelolaan operasional bank tidak tergantung seseorang pengurus tertentu				✓		4
2.	Pengurus bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan grupnya.					✓	5
3.	Direksi dan manajemen senior mengerti secara jelas jenis-jenis resiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank yang dipimpinnya					✓	5
4.	Pemilik bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya				✓		4
5.	Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan banknya kepada manajemen yang profesional					✓	5
	Nilai				8	15	<b>23</b>

Hasil Kuesioner Penilaian Aspek Manajemen :

Responden 2

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
I	Manajemen umum	STS	TS	KS	S	SS	
A.	Strategi/sasaran						
1	Bank mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi/sasaran utama					✓	5
2.	Mempunyai rencana jangka panjang 5 tahunan yang jelas dan sekurang-kurangnya mencakup bidang permodalan, pengumpulan dana, penyaluran dana, pemberian jasa lain, pengembangan produk perbankan, perluasan jaringan kantor dan pengembangan SDM					✓	5
3.	Dalam menetapkan rencana kerja tahunan manajemen bank telah memperhatikan kemampuan intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi usaha bank					✓	5
4.	Implementasi kegiatan bank selama 1 tahun mengacu pada rencana kerja				✓		4
5.	Bank senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang.					✓	5
Nilai					4	20	<b>24</b>
B.	Struktur						
1.	Bagan organisasi mencerminkan seluruh kegiatan bank, susunan kepengurusan secara berjenjang beserta fungsinya.				✓		4
2.	Pelaksanaan tugas dan				✓		4

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan yang tertulis secara spesifik dan jelas						
3.	Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan yang memadai					✓	5
4.	Memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan menejemennya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya					✓	5
5.	Koordinasi dan rentang kendali pada satuan kerja mencerminkan keadaan yang wajar					✓	5
	Nilai				8	15	23
C.	Sistem						
1.	Kegiatan operasional kas dan pengaturan likuiditas dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis					✓	5
2.	Kegiatan operasional pengumpulan dana (termasuk penerbitan surat-surat berharga, pinjaman luar negeri dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis).					✓	5
3.	Kegiatan operasional dari penanaman dana (seperti kredit, surat-surat berharga, forex dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.					✓	5
4.	Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku.					✓	5
5.	Kegiatan operassional					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	pemasaran dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengikuti sistem dan prosedur tertulis serta tanggap terhadap perubahan faktor-faktor kompetisi dan inovasi baru dipasar.						
	Nilai					25	25
D.	Kepemimpinan						
1.	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pihak manajemen serta independen.					✓	5
2.	Manajemen bank memiliki itikad (spirit) untuk mentaati ketentuan yang berlaku tanpa rekayasa					✓	5
3.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki ketrampilan dan menguasai bidang tugas yang dikelolanya					✓	5
4.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki kemampuan manajerial (managerial skill)					✓	5
5.	Pimpinan bank menyajikan perkembangan dan kondisi bank secara transparan kepada otoritas pengawas (Bank Indonesia)					✓	5
	Nilai					25	25
II	Manajemen Resiko						
A.	Resiko Likuiditas						
1.	Bank telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya mismatch antara sumber dan penanaman dana.					✓	5
2.	Sumber pendanaan bank tidak tergantung kepada dana yang labil, seperti dana antar bank.					✓	4
3.	Bank dalam mengelola dan mengendalikan likuiditas tidak mengorbankan rentabilitas.					✓	4

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
4.	Bank memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyediaan jasa.					✓	5
5.	Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.					✓	5
B.	Resiko Kredit					25	25
1.	Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan					✓	5
2.	Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap dan kepatuhan debitur serta perkembangan proyek yang dibiayai					✓	5
3.	Bank melakukan peninjauan dan penilaian kembali agunan secara berkala sesuai prosedur yang telah ditetapkan.					✓	5
4.	Penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan KPB (Kebijakan Perkreditan Bank)					✓	5
5.	Bank dalam membeli surat berharga melakukan penilaian terhadap kemampuan kredit atau memperhatikan rating dari SSB tersebut.					✓	4
	Nilai					4	20
C.	Resiko Operasional						
1.	Bank memiliki satu satuan kerja yang mengelola perkreditan sebagaimana ditetapkan dalam KPB					✓	5
2.	Proses persetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam KPB						
3.	Dalam pemberian kreditnya bank memperhitungkan penyebaran/alokasi atas dasar kegiatan usaha tertentu					✓	5
4.	Bank menerapkan kebijakan pembentuan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian					✓	5
5.	Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat sesuai wewenang yang telah ditetapkan					✓	5
	Nilai					25	25
D.	Resiko Hukum						
1.	Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan tidak melanggar normadan hukum yang berlaku					✓	5
2.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan perjanjian kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					✓	5
3.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan pengikatan agunan kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					✓	5
4.	Bank mempunyai mekanisme kontrol untuk memastikan keabsahan setiap surat berharga dan dokumen berharga lainnya yang ada pada bank serta cara penyimpanan yang aman					✓	5
5.	Bank selalu melakukan					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	konfirmasi atas transaksi dalam jumlah besar sebagai deteksi dini dalam menjaring transaksi fiktif						
	Nilai					25	25
E.	Resiko Pemilik dan Pengurus						
1.	Pengelolaan operasional bank tidak tergantung seseorang pengurus tertentu					✓	5
2.	Pengurus bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan grupnya.					✓	5
3.	Direksi dan manajemen senior mengerti secara jelas jenis-jenis resiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank yang dipimpinnya					✓	5
4.	Pemilik bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya					✓	5
5.	Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan banknya kepada manajemen yang profesional					✓	5
	Nilai					25	25



Hasil Kuesioner Penilaian Aspek Manajemen :

Responden 3

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
I	Manajemen umum	STS	TS	KS	S	SS	
A.	Strategi/sasaran						
1	Bank mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi/sasaran utama					✓	5
2.	Mempunyai rencana jangka panjang 5 tahunan yang jelas dan sekurang-kurangnya mencakup bidang permodalan, pengumpulan dana, penyaluran dana, pemberian jasa lain, pengembangan produk perbankan, perluasan jaringan kantor dan pengembangan SDM					✓	5
3.	Dalam menetapkan rencana kerja tahunan manajemen bank telah memperhatikan kemampuan intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi usaha bank					✓	5
4.	Implementasi kegiatan bank selama 1 tahun mengacu pada rencana kerja					✓	5
5.	Bank senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang.					✓	5
Nilai						25	25
B.	Struktur						
1.	Bagan organisasi mencerminkan seluruh kegiatan bank, susunan kepengurusan secara berjenjang beserta fungsinya.					✓	5
2.	Pelaksanaan tugas dan					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan yang tertulis secara spesifik dan jelas						
3.	Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan yang memadai					✓	5
4.	Memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan menejemennya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya					✓	5
5.	Koordinasi dan rentang kendali pada satuan kerja mencerminkan keadaan yang wajar				✓		4
	Nilai				4	20	24
C.	Sistem						
1.	Kegiatan operasional kas dan pengaturan likuiditas dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis					✓	5
2.	Kegiatan operasional pengumpulan dana (termasuk penerbitan surat-surat berharga, pinjaman luar negeri dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis).					✓	5
3.	Kegiatan operasional dari penanaman dana (seperti kredit, surat-surat berharga, forex dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.					✓	5
4.	Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku.					✓	5
5.	Kegiatan operassional					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	pemasaran dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengikuti sistem dan prosedur tertulis serta tanggap terhadap perubahan faktor-faktor kompetisi dan inovasi baru dipasar.						
	Nilai					25	25
D.	Kepemimpinan						
1.	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pihak manajemen serta independen.					✓	5
2.	Manajemen bank memiliki itikad (spirit) untuk mentaati ketentuan yang berlaku tanpa rekayasa					✓	5
3.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki ketrampilan dan menguasai bidang tugas yang dikelolanya					✓	5
4.	Pimpinan bank pada umumnya memiliki kemampuan manajerial (managerial skill)					✓	5
5.	Pimpinan bank menyajikan perkembangan dan kondisi bank secara transparan kepada otoritas pengawas (Bank Indonesia)					✓	5
	Nilai					25	25
II	Manajemen Resiko						
A.	Resiko Likuiditas					✓	5
1.	Bank telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya mismatch antara sumber dan penanaman dana.					✓	5
2.	Sumber pendanaan bank tidak tergantung kepada dana yang labil, seperti dana antar bank.					✓	5
3.	Bank dalam mengelola dan mengendalikan likuiditas tidak mengorbankan rentabilitas.					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
4.	Bank memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyediaan jasa.					✓	5
5.	Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.					✓	5
B.	Resiko Kredit					25	25
1.	Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan					✓	5
2.	Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap dan kepatuhan debitur serta perkembangan proyek yang dibiayai					✓	5
3.	Bank melakukan peninjauan dan penilaian kembali agunan secara berkala sesuai prosedur yang telah ditetapkan.					✓	5
4.	Penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan KPB (Kebijakan Perkreditan Bank)					✓	5
5.	Bank dalam membeli surat berharga melakukan penilaian terhadap kemampuan kredit atau memperhatikan rating dari SSB tersebut.					✓	5
	Nilai					25	25
C.	Resiko Operasional						
1.	Bank memiliki satu satuan kerja yang mengelola perkreditan sebagaimana ditetapkan dalam KPB					✓	5
2.	Proses persetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam KPB						
3.	Dalam pemberian kreditnya bank memperhitungkan penyebaran/alokasi atas dasar kegiatan usaha tertentu					✓	5
4.	Bank menerapkan kebijakan pembantuan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian					✓	5
5.	Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat sesuai wewenang yang telah ditetapkan				✓		4
	Nilai				4	20	24
D.	Resiko Hukum						
1.	Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan tidak melanggar normadan hukum yang berlaku					✓	5
2.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan perjanjian kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					✓	5
3.	Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan pengikatan agunan kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank					✓	5
4.	Bank mempunyai mekanisme kontrol untuk memastikan keabsahan setiap surat berharga dan dokumen berharga lainnya yang ada pada bank serta cara penyimpanan yang aman				✓		4
5.	Bank selalu melakukan					✓	5

No	Pernyataan	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
	konfirmasi atas transaksi dalam jumlah besar sebagai deteksi dini dalam menjaring transaksi fiktif						
	Nilai				4	20	24
E.	Resiko Pemilik dan Pengurus						
1.	Pengelolaan operasional bank tidak tergantung seseorang pengurus tertentu					✓	5
2.	Pengurus bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan grupnya.					✓	5
3.	Direksi dan manajemen senior mengerti secara jelas jenis-jenis resiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank yang dipimpinnya					✓	5
4.	Pemilik bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya				✓		4
5.	Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan banknya kepada manajemen yang profesional					✓	5
	Nilai				4	20	<b>24</b>

# LAPORAN KEUANGAN

## PT BANK TABUNGAN PANSIUNAN NASIONAL Tbk

### TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dalam Jutaan Rupiah)  
 PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012  
 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2013	31 Des 2012
<b>ASET</b>		
1. Kas	1.102.840	929.454
2. Penempatan pada Bank Indonesia	8.734.282	13.615.257
3. Penempatan pada bank lain	592.228	370.099
4. Tagihan spot dan derivatif	-	-
5. Surat berharga:	2.912.858	1.382.726
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b. Tersedia untuk dijual	482.635	299.648
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2.430.223	1.083.078
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	-	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	7.424.681	1.567.422
8. Tagihan akseptasi	-	-
9. Kredit:	44.751.099	38.340.123
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b. Tersedia untuk dijual	-	-
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	44.751.099	38.340.123
10. Pembiayaan syariah	1.354.338	503.973
11. Penyertaan	22	22
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	486.446	384.190
a. Surat berharga	-	-
b. Kredit	486.446	384.190
c. Lainnya	-	-
13. Aset tidak berwujud	264.205	183.481
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	96.965	53.163
14. Aset tetap dan inventaris	1.429.056	1.154.022
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	673.952	508.582
15. Aset non produktif:	4.789	4.995
a. Properti terbengkalai	-	-
b. Aset yang diambil alih	4.709	4.814
c. Rekening tunda	72	173
d. Aset antar kantor:	8	8
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	8	8
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
17. Sewa pembiayaan	-	-
18. Aset pajak tangguhan	61.773	34.680
19. Aset lainnya	2.290.065	1.949.813
<b>TOTAL ASET</b>	<b>69.664.873</b>	<b>59.090.132</b>

**LIABILITAS DAN EKUITAS****LIABILITAS**

1. Giro	13,149,587	5,174.175
2. Tabungan	14,815,913	10,867,627
3. Simpanan berjangka	34,004,515	31,504,245
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i>	1.561.549	595.122
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6. Liabilitas kepada bank lain	16.048	5.998
7. Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	-	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	-	-
9. Utang akseptasi	-	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	4.967.186	4.533.156
11. Pinjaman yang diterima:	1.377.753	623.536
a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
b. Pinjaman yang diterima lainnya	1.377.753	623.536
12. Setoran jaminan	-	-
13. Liabilitas antar kantor:	-	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15. Liabilitas lainnya	1.200.162	1.120.908
16. Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>59.757.008</b>	<b>51.356.201</b>

**EKUITAS**

17. Modal disetor:	116.806	116.806
a. Modal dasar	150.000	150.000
b. Modal yang belum disetor -/-	33.194	33.194
c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-
18. Tambahan modal disetor:	1.472.280	1.429.385
a. Agio	1.429.385	1.429.385
b. Disagio -/-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	42.895	-
19. Kerugian komprehensif lainnya:	(118 )	(56 )
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
b. Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1 (118 )	(56 )
c. Lindung nilai arus kas - -	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap - -	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22. Ekuitas lainnya	-	-
23. Cadangan	23.361	23.361
a. Cadangan umum	23.361	23.361
b. Cadangan tujuan	-	-
24. Laba/rugi:	8.295.536	6.164.435
a. Tahun-tahun lalu	6.164.435	4.185.449
b. Tahun berjalan	2.131.101	1.978.986
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK BANK</b>	<b>9.907.865</b>	<b>7.733.931</b>
25. Kepentingan non pengendali	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.907.865</b>	<b>7.733.931</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>69.664.873</b>	<b>59.090.132</b>



**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

POS-POS	31 Des 2013	31 Des 2012
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>		
<b>1. Pendapatan Bunga</b>	<b>10.943.058</b>	<b>9.292.950</b>
a. Rupiah	10.943.058	9.292.950
b. Valuta asing	-	-
<b>2. Beban Bunga</b>	<b>3.894.609</b>	<b>3.221.836</b>
a. Rupiah	3.894.609	3.221.836
b. Valuta asing	-	-
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>7.048.449</b>	<b>6.071.114</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga</b>		
<b>1. Pendapatan Operasional Selain Bunga</b>	<b>400.394</b>	<b>282.805</b>
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. <i>Spot</i> dan derivatif	-	-
iv. Aset keuangan lainnya	-	-
b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. Aset keuangan lainnya	-	-
d. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan derivatif ( <i>realised</i> )	-	-
e. Dividen	-	4
f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	112.131	129.102
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
i. Pendapatan lainnya	288.263	153.699
<b>2. Beban Operasional Selain Bunga</b>	<b>4.571.085</b>	<b>3.866.761</b>
a. Penurunan nilai wajar aset keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
i. lainnya	-	-
b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
c. Kerugian penjualan aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. Aset keuangan lainnya	-	-
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan derivatif ( <i>realised</i> )	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )	590.121	455.325
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	574.334	451.107
iii. Pembiayaan syariah	15.788	4.218
iv. Aset keuangan lainnya	-	-
f. Kerugian terkait risiko operasional	18.358	9.450
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15.891	860
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1.206	-
j. Beban tenaga kerja	2.116.715	1.749.582
k. Beban promosi	172.947	218.591
l. Beban lainnya	1.655.847	1.432.953
<b>Beban Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(4.170.691 )</b>	<b>(3.583.956 )</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>2.877.758</b>	<b>2.487.158</b>

**PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

1. (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	(762 )	5.945
2. Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3. Beban non operasional lainnya	(8.141 )	(7.789 )
<b>BEBAN NON OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>(8.903 )</b>	<b>(1.844 )</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,522,260</b>	<b>1,250.222</b>
Pajak penghasilan:		
a. Taksiran pajak tahun berjalan	(764.788 )	(511.636 )
b. Pendapatan pajak tangguhan	27.065	5.661
c. Penyesuaian pajak kini yang berasal dari tahun lalu	(31 )	(353 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>2.131.101</b>	<b>1.978.986</b>
<b>PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(88 )	(2.150 )
c. Lindung nilai arus kas	-	-
d. Keuntungan revaluasi aktiva tetap	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Kerugian/(keuntungan) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	26	432
h. Lainnya	-	-
<b>Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan-net pajak penghasilan terkait</b>	<b>(62 )</b>	<b>(1.718 )</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>2.131.039</b>	<b>1.977.268</b>
<b>Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
PEMILIK	2.131.101	1.978.986
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
<b>TOTAL LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.131.101</b>	<b>1.978.986</b>
<b>Total laba komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
PEMILIK	2.131.039	1.977.268
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.131.039</b>	<b>1.977.268</b>
<b>TRANSFER LABA/(RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>	-	-
<b>DIVIDEN</b>	-	-
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (RUPIAH PENUH)</b>	<b>365</b>	<b>341</b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

POS-POS	31 Des 2013 Diaudit	31 Des 2012 Diaudit
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan bunga	10.868.323	9.191.782
Pendapatan provisi dan komisi	400.394	282.805
Pembayaran bunga	(3.800.526 )	(3.181.267 )
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	149.947	152.058
Pembayaran beban tenaga kerja	(2.145.734 )	(1.833.713 )
Beban operasional lainnya	(1.560.822 )	(1.374.900 )
Pendapatan non-operasional	8.435	79.388
Beban non-operasional	(2.587 )	(12.540 )
Pembayaran pajak kini	(716.903 )	(354.193 )
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>3.200.527</b>	<b>2.949.420</b>
<b>Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain- jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(12.076 )	4.725.975
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	(5.857.259 )	(1.567.422 )
Pinjaman yang diberikan	(7.899.063 )	(9.067.118 )
Aset lain-lain	(276.852 )	(388.221 )
Liabilitas segera	(2.979 )	(1.343 )
Simpanan nasabah	7.123.256	9.454.603
Simpanan dari bank lain	10.050	(109.071 )
Utang pajak	12.045	23.806
Utang lain-lain	(46.037 )	(40.015 )
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(3.748.388 )</b>	<b>5.980.614</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Efek-efek- jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(1.530.210 )	731.915
Hasil penjualan aset terbengkalai	2.807	13.708
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(396.236 )	(450.745 )
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.923.389 )</b>	<b>294.891</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan</b>		
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	1.550.000	1.250.000
Biaya emisi obligasi	(8.960 )	(5.862 )
Pembayaran untuk obligasi yang telah jatuh tempo	(1.115.000 )	(350.000 )
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	970.200	-
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(214.073 )	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(7.926 )	(2.442 )
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.174.241</b>	<b>891.696</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(4.497.536 )</b>	<b>7.167.201</b>
<b>Saldo kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>14.879.886</b>	<b>7.712.685</b>
<b>Saldo kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>10.382.350</b>	<b>14.879.886</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>		
Pembayaran berbasis saham	42.895	-
Konversi pinjaman menjadi saham	-	139.461
<b>Jumlah aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>	<b>42.895</b>	<b>139.461</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari: Kas</b>		
Giro pada Bank Indonesia	1.102.840	929.454
Giro pada bank lain	4.311.653	4.049.000
Giro pada bank lain	17.228	45.099
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>10.382.350</b>	<b>14.879.886</b>

**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

**POS-POS**

**I. KOMPONEN MODAL**

<b>A. Modal Inti</b>	<b>8.600.288</b>	<b>6.553.214</b>
<b>1. Modal disetor</b>	<b>116.806</b>	<b>116.806</b>
<b>2. Cadangan Tambahan Modal</b>	<b>8.483.482</b>	<b>6.436.408</b>
<b>2.1. Faktor penambah</b>	<b>8.655.938</b>	<b>6.592.219</b>
a. Agio	1.429.385	1.429.385
b. Modal sumbangan	-	-
c. Cadangan umum	23.361	23.361
d. Cadangan tujuan	-	-
e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	6.129.727	4.149.980
f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	1.052.018	989.493
g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
h. Dana setoran modal	-	-
i. Waran yang diterbitkan (50%)	-	-
j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	21.447	-
<b>2.2. Faktor pengurang</b>	<b>172.456</b>	<b>155.811</b>
a. Disagio	-	-
b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
e. Pendapatan komprehensif lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual	-	-
f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	172.443	155.761
g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	13	50
h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
<b>3. Modal Inovatif</b>	-	-
3.1. Surat berharga subordinasi ( <i>perpetual non cumulative</i> )	-	-
3.2. Pinjaman subordinasi ( <i>perpetual non cumulative</i> )	-	-
3.3. Instrumen modal inovatif lainnya	-	-
<b>4. Faktor Pengurang Modal Inti</b>	-	-
4.1. <i>Goodwill</i>	-	-
4.2. Aset tidak berwujud lainnya	-	-
4.3. Penyertaan (50%)	-	-
4.4. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-

<b>B. Modal Pelengkap</b>	<b>372.007</b>	<b>315.804</b>
<b>1. Level Atas (<i>Upper Tier 2</i>)</b>	<b>372.007</b>	<b>315.804</b>
1.1. Saham preferen ( <i>perpetual cumulative</i> )	-	-
1.2. Surat berharga subordinasi ( <i>perpetual cumulative</i> )	-	-
1.3. Pinjaman subordinasi ( <i>perpetual cumulative</i> )	-	-
1.4. <i>Mandatory convertible bond</i>	-	-
1.5. Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti	-	-
1.6. Instrumen modal pelengkap level atas ( <i>upper tier 2</i> ) lainnya	-	-
1.7. Revaluasi aset tetap	-	-
1.8. Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	372.007	315.804
1.9. Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual (45%)	-	-
<b>2. Level Bawah (<i>Lower Tier 2</i>) maksimum 50% Modal Inti</b>	-	-
2.1 <i>Redeemable preference shares</i>	-	-
2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	-	-
2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah ( <i>lower tier 2</i> ) lainnya	-	-
<b>3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap</b>	-	-
3.1. Penyertaan (50%)	-	-
3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
<b>C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi</b>	-	-
<b>D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)</b>	-	-
<b>E. Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar</b>	-	-
<b>II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)</b>	<b>7.019.091</b>	<b>5.951.884</b>
<b>III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)</b>	<b>8.972.295</b>	<b>6.869.018</b>
<b>IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT</b>	<b>40.990.338</b>	<b>32.072.796</b>
<b>V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL</b>	<b>9.187.752</b>	<b>6.776.693</b>
<b>VI. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR</b>	-	-
<b>VII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]</b>	<b>23,09%</b>	<b>21,49%</b>
<b>VIII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]</b>	<b>23,09%</b>	<b>21,49%</b>

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>ASET</b>	<b>31 Des 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
1. Kas	820.624	701.345
2. Penempatan pada Bank Indonesia	11.111.788	7.050.926
3. Penempatan pada bank lain	541.172	582.130
4. Tagihan spot dan derivatif	-	-
5. Surat berharga	2.116.788	1.999.859
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b. Tersedia untuk dijual	593.362	922.314
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.523.426	1.077.545
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
8. Tagihan akseptasi	-	-
9. Kredit	30.198.827	23.306.002
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b. Tersedia untuk dijual	-	-
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	30.198.827	23.306.002
10. Pembiayaan syariah	111.330	22.087
11. Penyertaan	22	22
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	309.515	340.618
a. Surat berharga	-	-
b. Kredit	309.515	340.618
c. Lainnya - -	-	-
13. Aset tidak berwujud	79.766	30.886
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	29.084	16.067
14. Aset tetap dan inventaris 744.122.664.850	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	323.953	314.068
15. Aktiva Non Produktif	13.889	13.595
a. Properti terbengkalai	13.708	11.792
b. Aset yang diambil alih	-	-
c. Rekening tunda	176	596
d. Aset antarkantor	5	1.207
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	5	1.207
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	7.456
17. Sewa pembiayaan	-	-
18. Aset pajak tangguhan	28.590	54.080
19. Aset lainnya	1.546.775	775.000
<b>TOTAL ASET</b>	<b>46.651.141</b>	<b>34.522.573</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1. Giro	7.364.272	227.805
2. Tabungan	8.940.964	2.942.377
3. Simpanan berjangka	23.909.718	22.330.029
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i>	121.220.26.268	-
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-

6. Pinjaman dari bank lain	115.069	88.200
7. Liabilitas spot dan derivatif	-	-
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	-
9. Utang akseptasi	-	-
10. Surat berharga yang diterbitkan	3.631.842	3.135.505
11. Pinjaman yang diterima	748.900	135.000
a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
b. Pinjaman yang diterima lainnya	748.900	135.000
12. Setoran jaminan	-	-
13. Liabilitas antarkantor	-	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15. Liabilitas lainnya	920.132	1.420.099
16. Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>41.033.943</b>	<b>30.305.283</b>
<b>EKUITAS</b>		
17. Modal disetor	113.272	113.272
a. Modal dasar	150.000	150.000
b. Modal yang belum disetor -/-	36.728	36.728
c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-
18. Tambahan modal disetor	1.293.458	1.293.458
a. Agio	1.293.458	1.293.458
b. Disagio -/-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	-	-
19. Pendapatan komprehensif lainnya	1.662	1.815
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
b. Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.662	1.815
c. Lindung nilai arus kas	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22. Ekuitas lainnya (Modal Pinjaman)	-	-
23. Cadangan	22.654	18.878
a. Cadangan umum	22.654	18.878
b. Cadangan tujuan	-	-
24. Laba/rugi	4.186.152	2.789.867
a. Tahun-tahun lalu	2.786.089	1.953.048
b. Tahun berjalan	1.400.063	836.819
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK	5.617.198	4.217.290
25. Kepentingan non pengendali	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.617.198</b>	<b>4.217.290</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>46.651.141</b>	<b>34.522.573</b>

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Periode 1 Januari - 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

POS-POS`	31 Des 2011	31 Des 2010
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>		
<b>1. Pendapatan Bunga</b>	<b>7.465.651</b>	<b>5.604.781</b>
a. Rupiah	7.465.651	5.604.781
b. Valuta asing	-	-
<b>2. Beban Bunga</b>	<b>2.829.705</b>	<b>2.065.517</b>
a. Rupiah	2.829.705	2.065.517
b. Valuta asing - -	-	-
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>4.635.946</b>	<b>3.539.264</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>		
<b>1. Pendapatan Operasional Selain Bunga</b>	<b>197.205</b>	<b>135.874</b>
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. Spot dan derivatif	-	-
iv. Aset keuangan lainnya	-	-
b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. Aset keuangan lainnya	-	-
d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif ( <i>realised</i> )	-	-
e. Dividen	22	-
f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15.026	14.295
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6.413	833
i. Pendapatan lainnya	175.764	120.744
<b>2. Beban Operasional Selain Bunga</b>	<b>3.037.868</b>	<b>2.529.033</b>
a. Penurunan nilai wajar aset keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. Spot dan derivatif	-	-
iv. Aset keuangan lainnya	-	-
b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan ( <i>mark to market</i> )	-	-
c. Kerugian penjualan aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	-	-
iii. Aset keuangan lainnya	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan derivatif ( <i>realised</i> )	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )	446.575	369.728
i. Surat berharga	-	-
ii. Kredit	444.328	369.082
iii. Pembiayaan syariah	2.247	629
iv. Aset keuangan lainnya	-	17
f. Kerugian terkait risiko operasional	3.609	939
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	-
j. Beban tenaga kerja	1.326.628	1.224.399



k. Beban promosi	180.768	100.241
l. Beban lainnya	1.080.288	833.726
<b>Beban Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(2.840.663 )</b>	<b>(2.393.159 )</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>1.795.283</b>	<b>1.146.105</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3.662	(1.033 )
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3. Beban non operasional lainnya	(27.325 )	(17.808 )
<b>RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(23.663 )</b>	<b>(18.841 )</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.771.620</b>	<b>1.127.264</b>
Pajak penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan	(345.879 )	(298.283 )
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(25.678 )	7.838
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1.400.063</b>	<b>836.819</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.840	2.424
c. Lindung nilai arus kas	-	-
d. Keuntungan revaluasi aktiva tetap	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(178 )	(606 )
h. Lainnya		
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan-net pajak penghasilan terkait	1.662	1.818
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.401.725</b>	<b>838.637</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
PEMILIK	1.400.063	836.819
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.400.063</b>	<b>836.819</b>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
PEMILIK	1.401.725	838.637
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.401.725</b>	<b>838.637</b>
<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>DIVIDEN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>247</b>	<b>148</b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

POS-POS	31 Des 2011 Diaudit	31 Des 2010 Diaudit
<b>Arus kas dari kegiatan operasi</b>		
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	7.587.587	5.618.312
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(2.779.251 )	(1.994.630 )
Penerimaan kembali kredit	138.129	25.790
Beban operasional lainnya	(1.128.685 )	(805.742 )
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.452.909 )	(1.222.219 )
Pendapatan /(beban) non-operasional bersih	(27.325 )	(17.808 )
Pembayaran pajak kini	(370.819 )	(269.026 )
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan liabilitas operasi</b>	<b>1.966.727</b>	<b>1.334.677</b>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:</b>		
- Penurunan/(kenaikan) aset:		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (Jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	(4.760.899 )	-
Efek-efek (Jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	(117.275 )	(1.998.326 )
Pinjaman yang diberikan	(7.596.553 )	(7.899.905 )
Aset lain-lain	(704.071 )	408.172
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan nasabah	10.091.521	7.011.691
Simpanan dari bank lain	26.869	42.597
Kewajiban segera	3.158	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(453.775 )	335.096
- Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	-	-
<b>Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi</b>	<b>(1.544.298 )</b>	<b>(765.998 )</b>
<b>Arus kas dari kegiatan investasi</b>		
- Hasil penjualan aset tetap	9.072	5.968
- Pembelian aset tetap	(202.809 )	(77.080)
- Hasil Penjualan aset terbengkalai	7.476 -	-
<b>Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi</b>	<b>(186.261 )</b>	<b>(71.112 )</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan</b>		
- Penambahan modal disetor	-	1.321.510
- Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan	500.000	2.400.000
- Kenaikan atas pinjaman yang diterima	613.900	135.000
- Pembayaran bunga obligasi	(5.057 )	(14.277 )
- Biaya emisi ekuitas	-	(9.174 )
- Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-
- Pembagian deviden tunai - -	-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>	<b>1.108.843</b>	<b>3.833.059</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas</b>	<b>(621.716 )</b>	<b>2.995.949</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>8.334.401</b>	<b>5.338.452</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>7.712.685</b>	<b>8.334.401</b>
<b>Kas dan setara kas dari:</b>		
Kas	820.624	701.345
Giro pada Bank Indonesia	3.218.561	2.247.952
Giro pada bank lain	26.172	72.580
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.647.328	5.312.524
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	-
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>7.712.685</b>	<b>8.334.401\</b>

**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**  
**Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**  
**31 Des 2011**

POS-POS	31 Des 2011 Diaudit	31 Des 2010 Diaudit
<b>I. KOMPONEN MODAL</b>		
<b>A. Modal Inti</b>	<b>5.414.476</b>	<b>3.711.451</b>
<b>1. Modal disetor</b>	113.272	113.272
<b>2. Cadangan Tambahan Modal</b>	-	-
<b>2.1 Faktor penambah</b>	-	-
a. Agio	1.293.458	1.293.458
b. Modal sumbangan	-	-
c. Cadangan umum	22.654	18.878
d. Cadangan tujuan - -		
e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	2.757.502	1.898.968
f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	700.031	414.490
g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
h. Dana setoran modal	-	-
i. Waran yang diterbitkan (50%)	-	-
j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-
<b>2.2 Faktor pengurang</b>	-	-
a. Disagio	-	-
b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
e. Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual	-	-
f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	123.122	27.615
g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung 1.350	-	-
h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
<b>3. Modal Inovatif</b>		
3.1 Surat berharga subordinasi ( <i>perpetual non cumulative</i> )	-	-
3.2 Pinjaman Subordinasi ( <i>perpetual non cumulative</i> )	-	-
3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya	-	-
<b>4. Faktor Pengurang Modal Inti</b>	-	-
4.1 <i>Goodwill</i>	-	-
4.2 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
4.3 Penyertaan (50%)	-	-
4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-

<b>5. Kepentingan Minoritas</b>		
<b>B. Modal Pelengkap</b>	<b>247.483</b>	<b>180.765</b>
<b>1. Level Atas (Upper Tier 2)</b>		
1.1 Saham preferen ( <i>perpetual cumulative</i> )	-	-
1.2 Surat berharga subordinasi ( <i>perpetual cumulative</i> )	-	-
1.3 Pinjaman Subordinasi ( <i>perpetual cumulative</i> )	-	-
1.4 <i>Mandatory convertible bond</i>	-	-
1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti	-	-
1.6 Instrumen modal pelengkap level atas ( <i>upper tier 2</i> ) lainnya	-	-
1.7 Revaluasi aset tetap	-	-
1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	247.483	180.765
1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%)	-	-
<b>2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti</b>		
2.1 <i>Redeemable preference shares</i>	-	-
2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat Diperhitungkan	-	-
2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah ( <i>lower tier 2</i> ) lainnya	-	-
<b>3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap</b>		
3.1 Penyertaan (50%)	-	-
3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
<b>C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi</b>	-	-
<b>D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)</b>	-	-
<b>E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR</b>	-	-
<b>II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)</b>	<b>5.009.928</b>	<b>3.892.216</b>
<b>III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)</b>	<b>5.009.928</b>	<b>3.892.216</b>
<b>IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT</b>	<b>25.434.741</b>	<b>14.419.157</b>
<b>V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL</b>	<b>4.733.537</b>	<b>2.213.994</b>
<b>VI. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR</b>	-	-
<b>VII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]</b>	<b>20,47%</b>	<b>23,40%</b>
<b>VIII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]</b>	<b>20,47%</b>	<b>23,40%</b>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax. (0352) 461796  
**PONOROGO - 63471**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : **EMILIA AYU WULANDARI**
2. NIM : 10440215
3. Jurusan : S1 - Akuntansi
4. Bidang : Akuntansi Perbankan
5. Alamat : Jl. Ukel no. 12 Kertosari Babadan Ponorogo
6. Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL : Studi Pada Bank BTPN. Tbk Cabang Ponorogo Periode 2011-2013
7. Masa Pembimbingan : September 2014 s/d Agustus 2015
8. Tanggal Mengajukan Skripsi : \_\_\_\_\_
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
7/11/2014	Revisi Proposal	
26/12/2014	Revisi Proposal	
09/01/2015	Revisi Proposal	
27/01/2015	ACC proposal.	
1/03/2015	Revisi proposal	
7/03/2015	ACC proposal	
18/03/2015	Revisi Bab I, II, III	
24/03/2015	Revisi Bab I, II, III	
02/04/2015	ACC Bab I, II, III	
10/06/2015	Revisi Bab IV, V	
15/06/2015	Revisi Bab IV, V	
06/07/2015	Revisi Bab IV, V	
30/07/2015	ACC Bab IV, V	

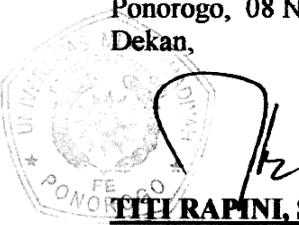
Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
1-08-2015	Revisi Bab 1,2,3	
10-08-2015	Revisi Bab 1,2,3	
24-08-2015	Acc Bab 1,2,3	
03-09-2015	Revisi bab 4,5	
10-9-2015	Acc bab 4,5	

- 10. Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : \_\_\_\_\_
- 11. Keterangan Bimbingan Telah Selesai : \_\_\_\_\_
- 12. Telah Dievaluasi/Di Uji Dengan Nilai : \_\_\_\_\_ (angka)  
\_\_\_\_\_ (huruf)

Pembimbing

**Dra. Hj. KHUSNATUL ZULFA W., MM, Ak, CA**  
**NIK. 19670822 199705 12**

Ponorogo, 08 Nopember 2014  
Dekan,



**TITI RAPINI, SE, MM**  
**NIP. 19630505 199003 2 003**